

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PENANGKAPAN IKAN MENGGUNAKAN KAPAL BAGAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) CAROCOK TARUSAN SUMATERA BARAT

Disajikan Oleh
Permana Putra di bawah bimbingan
Bagus Pramusintho¹, M. Hariski²

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial penangkapan ikan menggunakan kapal bagan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Juli – 24 Agustus 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan untuk mengetahui keadaan finansial usaha kapal bagan dengan menggunakan metode survey yaitu pengambilan data secara langsung kelapangan dengan instrumen pengumpulan datanya adalah quisioner. Data yang digunakan berupa data primer dari hasil wawancara menggunakan quisioner yaitu komponen biaya (*investasi, fixed cost* dan *variabel cost*) dan komponen penerimaan (produksi hasil tangkapan ikan dikali harga) sedangkan data sekunder berupa laporan tahunan Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Sumatera Barat. Analisis data yang digunakan yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Benefit Cost Ratio (BCR)* *Internal Rate of Return (IRR)* dan Analisis Sensitivitas. Jenis ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap bagan perahu dengan ukuran 12 GT yaitu ikan teri, ikan peperek, ikan tembang, ikan layang, ikan layur dan ikan selar. Sedangkan alat tangkap bagan perahu dengan ukuran 28 GT yaitu ikan teri, ikan peperek, ikan tembang, ikan layang, ikan layur, ikan selar, ikan tongkol, ikan kembung dan ikan tuna. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai NPV alat tangkap bagan perahu ukuran 12 GT sebesar Rp. 194.820.269,- dan alat tangkap bagan perahu ukuran 28 GT sebesar Rp. 753.127.990,- kedua alat tangkap tersebut memiliki nilai NPV > 0 artinya usaha yang dijalankan masuk kedalam katagori layak dan menguntungkan pada periode 10 tahun. Nilai BCR alat tangkap bagan perahu ukuran 12 GT adalah sebesar 3,01 dan nilai BCR alat tangkap bagan perahu ukuran 28 GT adalah sebesar 7,85, artinya kedua alat tangkap memiliki nilai BCR > 1 yang artinya usaha tersebut layak dan menguntungkan. Nilai IRR alat tangkap bagan perahu ukuran 12 GT sebesar 71,69%, sedangkan alat tangkap bagan perahu ukuran 28 GT juga memiliki nilai IRR sebesar 191,41%. Artinya kedua alat tangkap tersebut nilai IRR yang didapatkan lebih besar dari suku bunga berlaku yaitu 17,5% sehingga masuk kedalam kategori layak dan menguntungkan pada periode 10 tahun. Namun berdasarkan analisis sensitivitas usaha bagan masuk kedalam kategori tidak layak pada scenario produksi menurun 16% atau cost naik 19% pada kapal bagan berukuran 12 GT. Dan skenario produksi menurun 23% atau cost naik 30% pada kapal bagan berukuran 28 GT. Kesimpulan alat tangkap bagan perahu ukuran 12 GT dan 28 GT di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok (PPP) Sumatera Barat berdasarkan kriteria NPV, BCR dan IRR sama-sama masuk kedalam katagori layak dan menguntungkan pada periode 10 tahun. Namun berdasarkan analisis sensitivitas dengan dua skenario yang digunakan usaha bagan perahu masuk kedalam katagori usaha yang tidak layak.

Kata Kunci : Kelayakan Finansial, NPV, BCR, IRR, Analisis Sensitivitas dan Kapal Bagan Perahu